

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah beberapa skenario pengujian dalam membandingkan Cooler standar dan Thermaltake Frio, antara lain:

1. Dari beberapa pengujian *benchmarking* yang telah dilakukan, *performa* dari *Thermaltake Frio* lebih baik dari pada *Cooler Standar*. *Cooler Standar Clock standar default @3.2Ghz CPU load 100%* suhu CPU antara 43⁰C - 78⁰C terjadi peningkatan suhu 35⁰C dan *Cooler Thermaltake Frio Clock standar default @3.2Ghz CPUload 100%* suhu CPU antara 32⁰C - 41⁰C terjadi peningkatan suhu 9⁰C .Perbedaan peningkatan suhu sebesar 25.71%.
2. *Cooler Standar* selalu berputar di RPM yang sama, dari kecepatan *default Prosesor AMD Phenom II X2 B55 @3.2Ghz* sampai di kecepatan *clock CPU @3.6Ghz* yaitu berputar di 2270RPM - 2310RPM, sehingga mengalami peningkatan suhu yang lebih tinggi dibandingkan *Cooler Thermaltake Frio*.
3. *Cooler Thermaltake Frio RPM Fan Speed* nya berubah - ubah menyesuaikan kecepatan *Clock prosesor*, semakin tinggi clock CPU, maka *RPM Fan Speed* semakin cepat, sehingga menghasilkan penurunan suhu yang lebih baik dari *Cooler Standar*.
4. Dari hasil skenario pengujian *benchmarking* menggunakan software OOC 4.4.2 *Cooler Standar*, *Cooler Standar* hanya mampu mencapai *overclock* tertinggi @3.4Ghz voltage CPU 1.436V dan pada clock CPU @3.6Ghz.

Suhu mencapai 85°C. Terdapat pesan peringatan *Core #0 Over Maximum Value, Max Value 85*, Komputer not responding.

5. Dari hasil skenario pengujian *benchmarking* menggunakan software OOC 4.4.2 *Thermaltake Frio*, *Thermaltake Frio* hanya mampu mencapai overclock tertinggi @4.0Ghz dan pada clock CPU @4.1 Ghz suhu mencapai 46°C. Terdapat pesan peringatan *Error Detect On Core #3*, Komputer not responding.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan, yang mungkin dapat disempurnakan lagi penelitian berikutnya antara lain :

1. Dikarenakan perkembangan *hardware* dan *software* terus berkembang maka diharapkan adanya pengembangan penelitian serta pengujian *overclocking* dengan pendingin yang lebih baik lagi serta *hardware* yang teknologinya lebih baru dan berkembang.
2. Penelitian yang dilakukan saat ini dirasa belum maksimal, maka untuk kedepannya sangat di harapkan partisipasi peneliti selanjutnya untuk dapat merevisi serta mengembangkan metode penelitian yang baru tentang *overclocking*.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penyusun sampaikan, penyusun berharap penelitian berikutnya tentang overlocking lebih berkembang.